

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2014). Hubungan kepuasan kerja perawat dengan penerapan sistem pemberian pelayanan keperawatan professional (SP2KP). *Skripsi Program Studi S1 Keperawatan Universitas Andalas*.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ariyati, T. (2016). Hubungan karakteristik perawat dengan kepatuhan penerapan prosedur keselamatan pasien di instalasi rawat inap ii RSJ. Prof. Dr. SOEROJO Magelang.
- Armiyat, E dan Riwayati. (2007). Hubungan tingkat pendidikan dan lama kerja perawat dengan penerapan prinsip enam tepat dalam pemberian obat di ruang rawat inap RS dr. Kariadi Semarang. *Jurnal Keperawatan FIKKES UNIMUS*
- Barber, P & Robertson, D. (2012). *Intisari farmakologi untuk perawat*. Jakarta : EGC.
- Basuki, D. (2012). Persepsi perawat pelaksana tentang supervisi pimpinan ruang dengan pelaksanaan standar operasional prosedur pemberian obat parenteral intravena. *Jurnal Stikes PPNI Mojokerto*.
- Dahlan, A. (2013). *Buku ajar keterampilan dasar praktik kebidanan*. Malang: Intimedia.
- Damayanti, D. (2013). *Buku pintar perawat profesional teori & praktik asuhan keperawatan*. Yogyakarta: Mantra Books.
- Depkes RI (2009). *Profil kesehatan Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan R.I. (2014). Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor 58 tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di Rumah Sakit Jakarta.
- Fatimah, F.S (2016) Gambaran penerapan prinsip benar pemberian obat di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II. *JNKI Volume 4 Nomor 2, Tahun 2016, 79-83*.

- Hardianti, A (2016). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan motivasi perawat dalam menerapkan prosedur pelaksanaan pemberian obat di rumah sakit Ibnu Sina YW-UMI Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, volume nomor 2, ISSN : 2302 – 1721.
- Harmiady, R (2014). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pelaksanaan prinsip 6 benar dalam pemberian obat oleh perawat pelaksana di ruang interna dan bedah Rumah Sakit Haji Makassar. Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* 5(4), ISSN : 2302 – 1721.
- Hidayat, A. (2011). *Pengantar konsep dasar keperawatan. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A.A.(2014). *Metode penelitian keperawatan dan teknis analisis data* Jakarta : Salemba Medika.
- Hura, A. I. S. (2014). Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan prinsip enam benar dalam pemberian obat oleh perawat di ruang rawat inap RSU. Sari Mutiara Medan tahun 2014. *Skripsi Fakultas Keperawatan & Kebidanan Universitas Sari Mutiara Indonesia*.
- Karna, et al. (2012). *The impact of educational intervention strategies in reducing medication errors in a tertiary care teaching Hospital, International Research Journal Of Pharmacy*, ISSN 2230-8407.
- Kurniadi, A. (2013) *Manajemen keperawatan dan prospektifnya*. Jakarta: FKUI.
- Mulyaningsih, E. (2013). *Buku statistika dan penelitian*. Bandung : Remaja Rosdakya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan Ilmu perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. (2014). *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan profesional*. Jakarta : Salemba Medika.
- Oktafia, D. (2015). Hubungan supervisi & motivasi kepala ruangan dengan identifikasi pasien dalam penerapan *patient safety* oleh perawat pelaksana di ruang rawat inap RSI Ibnu Sina Padang. *Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.

- Pranasari, R. (2016). Gambaran pemberian obat dengan prinsip tujuh benar oleh perawat di RSUD Pku Muhammadiyah Bantul.
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2009). *Fundamental of nursing*. Edisi 7 Buku 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Purwanto, H. (2012). *Pengantar perilaku manusia*. Jakarta : EGC.
- Restika, D. (2014). Hubungan pelaksanaan komunikasi terapeutik perawat dengan penerapan *patient safety* : pemberian obat dengan 6 benar di instalasi rawat inap RSUD Solok Tahun 2014. *Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Andalas*.
- Riyadi, S., & Harmoko, H. 2012. *Standart opperating procedure dalam praktik klinik keperawatan dasar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Robbins, S. P. (2003). *Organizational behavior : concepts, controversial, and application*. 9<sup>th</sup> edition. New Jersey : Prentice Hall.
- Siagian, S. (2002). *Kiat meningkatkan produktivitas kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siagian, S. (2008). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suarli, S & Bahtiar, Y. (2012). *Manajemen keperawatan dengan pendekatan praktis*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2016). *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Alfa Beta.
- Supratman & Sudaryanto (2008). *Model-model supervisi keperawatan klinik*.
- Suriani, N. (2016). Hubungan reward dengan motivasi perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan di ruang rawat inap RS. Bhayangkara Padang tahun 2015. *Skripsi Fakultas Keperawatan*.
- Tribowo, C. (2013). *Manajemen pelayanan keperawatan di rumah sakit*. Jakarta : TIM.
- Virawan. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan staf perawat dan staf farmasi menggunakan enam benar dalam menurunkan kasus kejadian yang tidak diharapkan dan kejadian nyaris cedera di Rumah Sakit Umum Surya Husada. *Tesis: Universitas Indonesia*.
- Vonny. (2013). Peran kepala ruangan melakukan supervisi dengan penerapan *patient safety* di RSUD Gunung Maria Tomohon. *Tesis*.

- Wardana, R Suryani, M. Sayono (2013) Hubungan karakteristik perawat dengan penerapan prinsip 6 benar dalam pemberian obat di ruang rawat inap RSUD Dr. H. SOEWONDO Kendal. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, vol 1, No. 4.*
- Yahya, F.M. (2015). Hubungan faktor motivasi dan supervisi dengan kepatuhan perawat pelaksana melaksanakan *hand hygiene* di ruang rawat inap RSUD dr. Rasidin Padang tahun 2015. *Skripsi Fakultas Keperawatan.*

